

ABSTRAK

Perak Koto Gadang merupakan kerajinan turun temurun yang ada di nagari Koto Gadang. Pada kenyataannya kondisi sekarang sudah jauh berubah. Industri kerajinan perak yang dulu sempat menjadi kebanggaan Koto Gadang, kini baik pengrajin maupun kerajinannya sudah sulit dijumpai. Para pengrajin yang dulu bersemangat melebur perak menjadi berbagai bentuk perhiasan, kini banyak yang gulung tikar, karena merasa tidak lagi punya prospek cerah. Keterampilan membuat perak seharusnya dimiliki oleh setiap laki-laki di Koto Gadang, guna mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang, namun faktanya sekarang laki-laki di Koto Gadang tidak lagi berminat mengikuti ajaran-ajaran tradisi yang telah di tetapkan. Melihat keadaan ini, di khawatirkan dapat menyebabkan kelangkaan terhadap seni tradisi kerajinan perak Koto Gadang bahkan dapat menghilangkan eksistensi daerah Koto Gadang di kancan nasional maupun internasional. Apabila ini terus berlanjut maka tradisi pembuatan perak ini tidak lagi diketahui oleh generasi berikutnya. Sehingga bisa saja suatu saat akan punah seiring waktu.

Melalu karya dokumenter ini pengkarya mengangkat pengrajin perak karena ingin memvisualisasikan pengrajin perak menjadi tugas akhir, karena pengkarya ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana pembuatan kerajinan perak, potret para pengrajin yang masih aktif dan beberapa pemuda Koto gadang tersebut dan memvisualisasikan nya lewat karya- karya fotografi dokumenter dengan menggunakan teknik *photo story*. Metode yang digunakan dalam pembuatan karya sebelum menjadi sebuah bentuk penciptaan karya foto, yaitu (1) tahap eksplorasi, (2) tahap perancangan dan (3) tahap perwujudan. Melalui metode atau tahap-tahap inilah yang nantinya akan mewujudkan bentuk estetika dari pengrajin perak Koto Gadang.

Kata kunci : Fotografi Dokumenter, Kerajinan Perak, Koto Gadang.

ABSTRACT

Silver Koto Gadang is a hereditary craft in the Koto Gadang village. In fact the conditions have changed a lot now. The silver handicraft industry which was once the pride of Koto Gadang, is now both craftsman and craftsman difficult to find. The craftsmen who were previously eager to melt silver into various forms of jewelry, now many are out of business, because they feel they no longer have bright prospects. The skill of making silver should be possessed by every man in Koto Gadang, in order to get a better life in the future, but in fact now men in Koto Gadang are no longer interested in following the teachings of the established tradition.

Through this documentary work, the workman appointed silver craftsmen because he wanted to visualize silver craftsmen as the final project, because he wanted to find out more about how to make silver handicrafts, portraits of active craftsmen and some of the young Koto gadang and visualize them through documentary photography works. Through this documentary work, the workman appointed silver craftsmen because he wanted to visualize silver craftsmen as the final project, because he wanted to find out more about how to make silver handicrafts, portraits of active craftsmen and some of the young Koto gadang and visualize them through documentary photography works with using photo story techniques.

Keywords: Documentary Photography, Silver Craftsman, Koto Gadang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK INDONESIA	xi
ABSTRAK INGGRIS	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode Pengumpulan Data.....	4
E. Orisinalitas Karya.....	5
BAB II IDE DAN KONSEP PENCIPTAAN.....	10
A. Latar Belakang Ide Penciptaan	10
B. Landasan Penciptaan / Teori	11
C. Tata Cahaya	19
D. Ide dan Konsep Perwujudan	20
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	23
A. Objek Penciptaan	23
B. Metode Penciptaan	24
C. Proses Perwudan	27
BABIV ULASAN KARYA.....	37
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	7
Gambar 2	8
Gambar 3	9
Gambar 4	28
Gambar 5	28
Gambar 6	29
Gambar 7	30
Gambar 8	31
Gambar 9	31
Gambar Karya 1	38
Gambar Karya 2	40
Gambar Karya 3	42
Gambar Karya 4	44
Gambar Karya 5	46
Gambar Karya 6	48
Gambar Karya 7	50
Gambar Karya 8	52
Gambar Karya 9	54
Gambar Karya 10	56
Gambar Karya 11	58
Gambar Karya 12	60
Gambar Karya 13	62

Gambar Karya 14	64
Gambar Karya 15	66
Gambar Karya 16	68
Gambar Karya 17	70
Gambar Karya 18	72
Gambar Karya 19	74
Gambar Karya 20	76
Gambar Karya 21	79
Gambar Karya 22	81
Gambar Karya 23	83
Gambar Karya 24	85
Gambar Karya 25	87